

Ringkasan

Muhamad Maftoh, NIM: 202202020187. Implementasi Peraturan Desa No 5 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Pemakaman Di Desa Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Pembimbing I: Dr. Imam Fachruddin, M.Si. Pembimbing II: Dr. Suwarno, M.Si.

Penelitian ini membahas implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman di Desa Sambirejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri yang dihadapkan pada permasalahan keterbatasan lahan pemakaman akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan di daerah pedesaan yang berbatasan dengan kawasan perkotaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi peraturan tersebut serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia sebagai sumber informasi utama. Informan Kunci yang dipilih dalam penelitian ini terdiri dari 4 unsur utama yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Developer Perumahan, dan Tokoh Masyarakat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Miles & Huberman (1994) menjelaskan bahwa analisis tematik adalah metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasikan pola dan tema yang muncul dalam data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari masyarakat desa dalam sosialisasi dan pengambilan keputusan sangat penting dalam keberhasilan implementasi peraturan desa. Masyarakat desa ikut terlibat dalam berbagai tahapan sosialisasi dan proses pengambilan keputusan, yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap peraturan tersebut. Temuan ini sejalan dengan teori Grindle (2007) yang menyebutkan bahwa tingkat penerimaan kelompok sasaran sangat mempengaruhi keberhasilan kebijakan. Implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 berhasil berkat kolaborasi antara kepala desa, BPD, perangkat desa, dan masyarakat. Faktor-faktor seperti kolaborasi yang erat, struktur organisasi yang kuat, transparansi, dan sosialisasi yang efektif merupakan elemen kunci dalam keberhasilan ini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman berhasil diterapkan. Kolaborasi, partisipasi masyarakat, dan sosialisasi yang efektif merupakan faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi tersebut. Namun, terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan implementasi tersebut seperti perubahan kondisi desa, keterbatasan sumber daya manusia, konflik kepentingan, dan keterbatasan lahan pemakaman yang menjadi tantangan di masa mendatang. Pemerintah desa perlu lebih ketat dalam menegakkan peraturan mengenai pemakaman. Selain itu, kerjasama dengan developer perumahan juga harus ditingkatkan supaya mereka ikut bertanggung jawab atas penyediaan lahan pemakaman. **Kata Kunci: implementasi peraturan desa, pengelolaan pemakaman, keterbatasan lahan pemakaman.**

Summary

Muhammad Maftoh, NIM: 202202020187. Implementation of Village Regulation No. 5 of 2022 Concerning Cemetery Management in Sambirejo Village, Gampengrejo District, Kediri Regency. First Advisor: Dr. Imam Fachruddin, M.Si. Second Advisor: Dr. Suwarno, M.Si.

This study discusses the implementation of Village Regulation No. 5 of 2022 concerning cemetery management in Sambirejo Village, Gampengrejo District, Kediri Regency, which is faced with the problem of limited cemetery land due to the increasing population growth and rapid development in rural areas bordering urban areas. The purpose of this study is to describe how the regulation is implemented and the supporting and inhibiting factors of its implementation.

The approach used in this research is qualitative descriptive with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and document analysis. The data sources in this study are humans as the primary source of information. The key informants selected in this study consist of four main elements: Village Government, Village Deliberation Body, Housing Developer, and Community Leaders. The data analysis used in this study is thematic analysis. Miles & Huberman (1994) explain that thematic analysis is a method of qualitative data analysis aimed at identifying, analyzing, and interpreting patterns and themes that emerge in the data.

The results of the study show that the active participation of village communities in socialization and decision-making is very important in the success of the implementation of village regulations. Village communities are involved in various stages of socialization and decision-making processes, which increase public understanding and awareness of the regulation. This finding is in line with Grindle's theory (2007) which states that the level of acceptance of the target group greatly influences the success of a policy. The implementation of Village Regulation No. 5 of 2022 was successful thanks to the collaboration between the village head, BPD, village apparatus, and the community. Factors such as close collaboration, strong organizational structure, transparency, and effective socialization are key elements in this success.

This study concludes that the implementation of Village Regulation No. 5 of 2022 concerning cemetery management has been successfully implemented. Collaboration, community participation, and effective socialization are key factors supporting the success of the implementation. However, there are factors that hinder the implementation process, such as changes in village conditions, limited human resources, conflicts of interest, and limited cemetery land which will be a challenge in the future. The village government needs to be more strict in enforcing regulations regarding cemeteries. In addition, cooperation with housing developers must also be increased so that they are also responsible for providing cemetery land.

Keywords: implementation of village regulations, cemetery management, limited cemetery land.